

APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH MAHASISWA PRODI KPI FAKULTAS DAKWAH IAIDA DI MASA PANDEMI COVID 19

Oleh:
Agung Obianto¹
IAI Darussalam Blokagung¹
e-mail: Agungoby@iaida.ac.id

Abstract

With the development of technology in communication, it is easier to convey information from one place to another, in various parts of the world. Da'wah is an activity that calls for and invites people to obey Allah. Fardiyah da'wah is an invitation or call to the path of Allah SWT which is carried out by a da'i (caller) to other people individually with the aim of moving al mad'u to a better condition and pleasing Allah SWT. The reciprocal relationship between life in this world and the mass media has been going on for a long time. The development of technology in communication in the world is getting faster and more advanced, including the emergence of tick tok. Because at this time people negatively evaluate the tik tok application, even though we can take positive values in it, depending on how we digest it. We know what's interesting in this tiktok application, during the current pandemic, many students use the tiktok application as a form of outlet for social media activities and da'wah, proving that we can bring tik tok to the path of da'wah as well.

Keywords: Tik-Tok as Media Da'wah, Benefits, The Positive Side of Tik-Tok

Abstrak

Dengan adanya perkembangan teknologi dalam berkomunikasi, mempermudah penyampaian informasi dari satu tempat ke tempat lain, di berbagai belahan dunia. Dakwah merupakan kegiatan bersifat menyeru dan mengajak orang untuk taat kepada Allah. Dakwah fardiyah adalah ajakan atau seruan ke jalan Allah SWT yang dilakukan oleh seorang da'i (penyeru) kepada orang lain secara perseorangan dengan tujuan untuk memindahkan al mad'u pada keadaan yang lebih baik dan di ridhai Allah SWT. Hubungan timbal balik antara kehidupan yang terjadi di dunia ini dengan media massa sudah berlangsung sejak lama. Perkembangan teknologi dalam komunikasi di dunia semakin pesat dan maju, termasuk kemunculan tik tok. Karena saat ini orang-orang menilai negatif aplikasi tik tok, padahal kita bisa mengambil nilai positif di dalamnya, tergantung bagaimana kita mencernanya. Kita tahu apa yang menarik didalam aplikasi tiktok ini, pada masa pandemi saat ini mahasiswa banyak menggunakan aplikasi tiktok sebagai bentuk pelampiasan

**41 | KOMUNIKASI APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH MAHASISWA
PRODI KPI FAKULTAS DAKWAH IAIDA DI MASA PANDEMI COVID 19**

kegiatan sosial media dan dakwah, membuktikan kita bisa membawa tik tok ke jalan dakwah juga.

Kata Kunci: Tik-Tok Sebagai Media Dakwah, Manfaat, Sisi Positif Tik-Tok

A. Pendahuluan

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi turut mendukung proses transformasi pengetahuan, ideologi serta paham keagamaan, sehingga remaja dengan mudah mengonsumsi berbagai paham (terutama paham keagamaan radikal) melalui media sosial. Di era globalisasi saat ini teknologi semakin berkembang tidak terkecuali media komunikasi yang juga semakin canggih dari masa ke masa. Saat ini media menjadi salah satu alat untuk menyampaikan pesan. Media yang semakin berkembang membuat masyarakat semakin mudah dalam mendapatkan informasi dan menyampaikan pesan walaupun dalam jarak yang cukup jauh sekalipun.

Kemudahan media komunikasi online yang membuat banyak masyarakat tertarik untuk selalu menggunakannya. Terutama penggunaan aplikasi Tik Tok saat ini dimasa pandemi beramai-ramai masyarakat menggunakan aplikasi tersebut untuk mengisi kekosongan. Salah satu media yang sangat efektif digunakan oleh masyarakat saat ini adalah media sosial. Hal yang membuat media sosial banyak diminati oleh banyak orang adalah karena media sosial dapat digunakan kapanpun dan dimanapun dengan mudah, berbagai informasi, hiburan, edukasi, hingga dakwah juga bisa didapatkan di sini. Berbagai macam media komunikasi online yang bermunculan saat ini sangat memudahkan manusia dalam mengakses informasi. Kini Tik Tok merupakan salah satu platform media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia saat ini.

Seperti yang kita lihat saat ini ramai pengguna aplikasi ini beradu model dan gaya, dari kalangan artis besar hingga masyarakat biasa yang ingin membagikan kesehariannya. Seperti yang diketahui media Tik Tok pernah diblokir di Indonesia karena dinilai, disalah gunakan oleh kalangan anak-anak, namun sekarang telah dibuka kembali pemblokiran tersebut. Dakwah saat ini juga mengalami perkembangan mengikuti perkembangan teknologi. Media dakwah melalui online saat ini banyak diminati oleh masyarakat baik berupa kajian, ceramah, dan series. Melalui media sosial ada yang namanya live instagram, youtube, webinar dan lain sebagainya. Media dakwah seperti ini banyak diminati masyarakat karena banyak sekali keuntungan yang didapat seperti, dapat diakses kapan dan dimana saja, tidak mahal, dan dapat diulang secara terus menerus sehingga ini menjadi suatu peluang bagi para pendakwah dan content creator untuk membuat konten-konten dakwah yang mempunyai ciri khas dan menarik.

Apalagi jika dilihat dari karakter masyarakat Indonesia yang cenderung sosial tidak individual, senang berbagi, hobi eksis condong ke narsis, dan tidak begitu concern dengan isu privasi, yang membuat mereka bangga, maka media sosial menjadi medium komunikasi yang sangat representatif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka maksud saya menulis ini ialah untuk mengangkat sisi lain yang dapat kita ambil dari aplikasi Tik Tok, yakni terdapat nilai dakwah di dalamnya sesuai orang yang menggunakan aplikasi tersebut, kita disini jangan hanya melihat ke sisi negatifnya namun kita bisa memanfaatkan hal ini untuk dakwah karena sedang booming dan kita tidak bisa menolak keadaan tersebut. Selain itu kita dapat memanfaatkan aplikasi Tik Tok Sebagai media dakwah saat ini, dalam hal ini Tik Tok bukan hanya sekedar orang yang goyang dan memamerkan lekuk tubuh melainkan ada sisi positif yang

dapat kita ambil sesuai pengguna yang kita saksikan. Akun Tik Tok milik Zahra Hashimee merupakan salah satu contoh pemanfaatan penggunaan Tik Tok yang bertujuan dakwah bukan sekedar joget dan tebar pesona saja.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mencari pengertian mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak di permukaan saja. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian dengan fakta dilapangan. Serta menggunakan metode dari rujukan jurnal terdahulu.

C. Hasil

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab يدعو-دعوة دعا yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang (Yunus, 1973: 71). Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah swt., para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh. Terkadang pula diartikan mengajak kepada keburukan yang pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebagainya. Kata dakwah yang mengajak kepada kebaikan antara lain disebutkan dalam QS. al-Baqarah(2): 221 :

تُنكِحُوا وَلَا ۖ أَعْجَبْتُمْ وَلَوْ مُشْرِكَةٍ مِّنْ خَيْرِ مُّؤْمِنَةٍ وَلَا مَهْ ۖ يُؤْمِنَنَّ حَتَّى الْمُشْرِكَةِ تُكْحَوْنَ وَلَا
لِلنَّارِ ۖ إِلَى يَدْعُونَ أَوْلِيَّكَ ۖ أَعْجَبْتُمْ وَلَوْ مُشْرِكٍ مِّنْ خَيْرِ مُّؤْمِنٍ وَلَعَبْدٌ ۖ يُؤْمِنُوا حَتَّى الْمُشْرِكِينَ
بَيِّنَاتٍ لِّلنَّاسِ أَيْبَهُ وَيُبَيِّنُ بِآيَاتِهِ وَالْمَغْفِرَةَ الْجَنَّةِ إِلَى يَدْعُوا

Artinya : Dan janganlah kamu nikahi perempuan musyrik, sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik daripada perempuan musyrik meskipun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu nikahkan orang (laki-laki) musyrik (dengan

perempuan yang beriman) sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya laki-laki yang beriman lebih baik daripada laki-laki musyrik meskipun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran.

Sedang kata dakwah yang berarti mengajak kepada kejahatan, antara lain disebutkan dalam firman Allah QS. Fatir (35): 6

السَّعِيرُ أَصْحَابٍ مِّنْ لِّيَكُونُوا جُزْءَهُ يَدْعُوا إِنَّمَا عَدُوٌّ فَاتَّخَذُوهُ عَدُوًّا لَّكُمْ الشَّيْطَانُ إِنَّ

Terjemahnya: Sungguh, setan itu musuh bagimu, maka perlakukanlah ia sebagai musuh, karena sesungguhnya setan itu hanya mengajak golongannya agar mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala.

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa dakwah secara etimologis mengandung dua pengertian yakni dakwah kepada kebaikan dan dakwah kepada kejahatan.

Strategi Dakwah merupakan suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Alquran dan Sunnah. Orientasinya adalah untuk mengajak orang lain untuk berbuat amal saleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan. Strategi komunikasi dakwah adalah suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku khalayak (komunikan, hadirin atas dasar skala yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan. Orientasi strategi dakwah terpusat pada tujuan akhir yang ingin dicapai, dan kerangka sistematis pemikiran untuk bertindak dalam melakukan komunikasi (Mubasyaroh, 2017: 311-324).

Dakwah mempunyai fungsi yang sangat besar, karena menyangkut aktifitas untuk mendorong manusia melaksanakan ajaran Islam, sehingga seluruh aktifitas dalam segala aspek hidup dan kehidupannya senantiasa diwarnai oleh ajaran Islam. Dakwah berfungsi mengarahkan, memotivasi, membimbing, mendidik, menghibur, mengingatkan umat manusia agar senantiasa beribadah kepada Allah swt, berperilaku yang baik.

Setiap individu akan saling berbagi gambaran kegembiraan karena kesamaan pengalaman atau karena orang yang mendramatisasi pesan memiliki kemampuan retorik yang baik. Suatu video, lelucon, atau permainan kata-kata yang sering terjadi dalam suatu adegan Tik Tok tampaknya sangat menghibur. Semuanya tidak memiliki efek dalam interaksi selanjutnya. Akan tetapi, kadang-kadang salah seorang dari ribuan orang yang menyaksikan video tersebut mengambil pesan kemudian membumbui cerita itu dan mungkin mendramatisasi pesan dengan gaya cerita masing-masing. Dalam teori konvergensi simbolik, partisipasi ini dikenal dengan rantai fantasi dan saat hal itu terjadi, individu-individu tersebut telah berbagi kelompok fantasi.

Dalam konvergensi simbolik dibutuhkan adanya visi retorik, saga, dan *consciousness sustaining*. Jadi jelas dalam membuat konvergensi simbolik tidak perlu komunikasi besar-besaran seperti layaknya promosi yang menghabiskan biaya. Cukup melalui kelompok kecil yang memiliki kredibilitas menyebarkan informasi kemasyarakat. Dari sanalah diciptakan cerita-cerita fantasi radikalisme menyebar melalui kelompok-kelompok kecil yang kemudian disebarkan melalui media media sosial.

Dakwah adalah kegiatan bersifat menyeru dan mengajak orang untuk taat kepada Allah. Dalam buku Dakwah Fardiyah, definisi

dakwah itu sendiri adalah ajakan atau seruan ke jalan Allah SWT yang dilakukan oleh seorang da'i (penyeru) kepada orang lain secara perseorangan dengan tujuan untuk memindahkan al mad'u pada keadaan yang lebih baik dan di ridhai Allah SWT (Mahmud, 1995). Oleh karena itu, dakwah tidak harus dilakukan di atas podium di depan ratusan jama'ah, tapi juga bisa dilakukan melalui Tik Tok.

Tik Tok adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna membuat berbagai video klip dengan durasi waktu 15 detik, aplikasi tersebut buatan China. Pada 2016, Tik Tok diluncurkan sebagai proyek dari salah satu raksasa teknologi China, Bytedance. Nama asli China-nya adalah Douyin. Tik Tok merupakan aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga dimasa pandemi covi-19 saat ini sangat ramai diperbincangkan dan dipakai oleh banyak kalangan, tak luput dari penggunaan sang artis besar seperti, Inul daratista dan masih banyak lagi.

Salah satu sosok yang kini menjadi viral berkat Tik Tok adalah seorang gadis bernama Zahra Hashimee. Zahrah tidak hanya bersenang-senang menggunakan Tik Tok, gadis pemakai jilbab yang tinggal di Albany, New York tersebut rupanya juga membagikan beberapa pesan soal agama lewat Tik Tok. Sosok Zahra Hashimee mulai viral tahun lalu saat dirinya iseng membuat video Tik Tok bersama teman-temannya. Dari sanalah, Zahra Hashimee menjadi terkenal.

Dalam kurun waktu setahun, Zahra berhasil mendapatkan 1,8 juta pengikut di akunnya yang bernama @muslimthicc.

Bukan hanya video bersama teman-temannya, Zahra juga mulai membagikan video seputar diskusi agama Islam. Bahkan, beberapa videonya saat berbicara agama Islam menjadi populer. Lewat Tik Tok, Zahra banyak membicarakan miskonsepsi tentang Muslim hingga menjelaskan hal-hal seperti bulan Ramadan. Selain itu, Zahra juga membuat video soal tutorial hijab hingga beberapa keuntungan menggunakan hijab namun dengan gaya kocak. "Kontenku sebagian besar hanyalah tentangku menjadi diri sendiri di depan kamera. Aku hanya berbicara tentang hal-hal random yang terjadi padaku, melakukan hal bodoh dengan teman-teman, atau bersiap-siap menjalani hari," Namun, Zahra berusaha untuk terus membagikan konten yang positif serta sesuai dengan umur para pengikutnya, yang kebanyakan masih remaja. Dia selalu mencoba untuk menjadi ramah kepada orang-orang, dan dia juga mencoba untuk menunjukkannya lewat Tik Tok. Ini seperti ucapan, "hei, jadilah orang yang positif, bahagia, dan baik". Dia berharap orang-orang menangkap pesan itu.

Zahra Hashimee sendiri kini adalah mahasiswi di University of Albany di jurusan Ilmu Komputer. Terlepas dari popularitasnya sekarang, gadis 20 tahun ini mengaku tetap ingin bekerja sesuai jurusannya. "Ketika aku dewasa dan sudah punya pekerjaan, aku tidak tahu apakah masih ada yang mau duduk dan melihatku berbicara pada kamera," tutur Zahra Hashimee.

Selain itu kita juga memiliki tiktokers (sebutan untuk seleb Tik Tok) yang bernama Husein, dia juga menggunakan aplikasi Tik Tok untuk berbagi pesan dakwah bukan seperti pengguna lainnya. Dengan pengikut 784 ribu, Husein sering membagikan pesan dakwah di

dalamnya, pesan itu biasanya berupa Q&A (tanya jawab). Disini Husein memperlihatkan bahwa penggunaan tiktok bukan hanya sekedar goyang atau hal lainnya namun bisa kita gunakan dengan berbagi ilmu pengetahuan terutama dalam Islam, sharing tentang pengalaman buruk, isi hati yang kotor serta pikiran yang selalu insecure tidak mau bersyukur. Pria yang kerap membagikan video dakwah ini semakin menarik untuk dilihat karena kecerdasannya pula. Husein selain memberi pesan dakwah dia juga kerap menghibur pengikutnya di dunia maya.

Suatu keyakinan dan kepercayaan sejatinya menjadi dasar bagi seseorang untuk memilih tindakan dan mengambil sikap. Zahra dan Husein berpegang pada keyakinan Islam, sehingga mereka menggunakan Tik Tok untuk menjadi media dakwah ajaran-ajaran Islam. Dengan demikian, Tik Tok sebagai aplikasi sejatinya bebas nilai, tergantung kepada diri kita yang mempergunakannya. Jika diri kita seorang da'i, maka Tik Tok sangat efektif untuk menjadi sarana penyebaran dakwah kita.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut situasi pandemi saat ini banyak orang yang menggunakan aplikasi Tik Tok. Oleh karena itu, tinggal bagaimana kita menerapkan sisi mana aplikasi tersebut, sisi yang baikkah atau yang burukkah? Isi konten dakwah pada Tik Tok Husein dan pengguna lainnya sangat membantu individu untuk memberikan nilai nilai islam, isi video cerita yang sangat relevean dengan kehidupan sehari hari yang dilakukan, dengan tontonan seperti ini atau isi konten yang berfaedah ini membuat aplikasi Tik Tok tidak terlihat begitu buruk. isi video

Husein membantu kita untuk memahami sedikit tentang agama, memberikan wawasan baru tentang agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Aziz, Moh Ali. (2019). *Public Speaking: Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*. Jakarta Timur: Prenada Media.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. (1995). *Dakwah Fardiyah: Membentuk Pribadi Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Mubasyaroh, Mubasyaroh (2017). *Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 11, no. 2: 311-324.
- Suparta, Munzier. (2019). *Metode Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Akhyar, Faijul. (2021). *Diskursus metodologi dan karya-karya tafsir al-qur'an generasi awal di indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publising.
- Yusuf, Yunan. (2016) *Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim Di Kampung Sudimampir (Skripsi)*. Jakarta: UIN Sunan Hidayatullah.